

Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Kreatif Siswa Sekolah Dasar

Novia Putri Nurul Khabibah¹, Muhammad Misbahul Munir¹

¹Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara, Indonesia

ABSTRACT

Purpose – This study examines how Project Based Learning (PjBL) affects the creative writing ability of grade V students at SDN 1 Krasak Bangsri Jepara. Creating a more engaging learning environment can encourage creativity and improve students' writing skills.

Method – Experimental quantitative research was used in this study. The research design was pre-experimental with one group, namely pretest-posttest. This study involved 29 5th grade students of SDN 1 Krasak Bangsri. Tests, observations, interviews, and documentation were used to collect data, with assessment of creative writing skills at the beginning and end of the project.

Findings – This study shows that the application of the Project Based Learning (PjBL) model significantly improves the creative writing ability of grade V students of SDN 1 Krasak Bangsri Jepara, with the pretest average score increasing from 62.1 to 84.5 on the posttest, resulting in an average difference of 22.4. The analysis showed a significant difference between pretest and posttest scores, indicating the effectiveness of PjBL. Effect Size analysis using Cohen's d confirmed the high effectiveness of this model, which opens up opportunities for learning innovation in elementary schools. PjBL can be adapted by teachers to create an interactive learning environment and stimulate students' creativity.

Research Implications – These findings suggest that PjBL encourages active participation, creativity, and the development of structured writing. However, the generalizability of this study is limited due to the absence of a control group and the relatively short intervention period. In addition, individual characteristics such as students' motivation and previous writing experience may have influenced the results of the study. Therefore, further research with a larger sample size and diverse measurement techniques is needed to gain a more comprehensive understanding of the effectiveness of PjBL in different educational contexts.

 OPEN ACCESS

ARTICLE HISTORY

Received: 11-05-2025

Revised: 16-06-2025

Accepted: 26-06-2025

KEYWORDS

project-based learning,
creative writing,
educational
experiment,
elementary school

Corresponding Author:

Novia Putri Nurul Khabibah

Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara, Indonesia

Email: 211330000810@unisnu.ac.id

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran krusial dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan berbahasa yang fundamental. Sebagai mata pelajaran wajib dalam pendidikan dasar Aran et al. (2023), pembelajaran bahasa tidak hanya terbatas pada hafalan tetapi juga mencakup pengalaman dan praktik langsung (Ahyar & Zumrotun, 2023). Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pendekatan pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) telah diperkenalkan sebagai metode yang lebih kontekstual, memungkinkan siswa untuk memecahkan permasalahan sehari-hari dan mengembangkan karakter seperti religiusitas, kejujuran, serta kerja keras (Yamin & Syahrir, 2020). Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran berbasis proyek (Samiha et al., 2022). Kurikulum ini memberi ruang bagi kebebasan berpikir dan kreativitas siswa Damayanti et al. (2022), sehingga keterampilan menulis menjadi aspek esensial dalam mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif.

Penguasaan kemampuan menulis menjadi keterampilan mendasar yang esensial dalam proses pembelajaran. Menulis menuntut bakat khusus untuk mengungkapkan pikiran, ide dan fakta (Abidin, 2021). Siswa harus mampu menulis paragraf dan esai yang tidak hanya memiliki tema yang jelas, tetapi juga disusun dengan tata bahasa yang benar dalam Bahasa Indonesia (Hadi, 2021). Dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), siswa dapat mengalami kemajuan signifikan dalam mengembangkan keterampilan menulis, termasuk meningkatkan motivasi dan antusiasme dalam menulis (Ginting, 2020). Kegiatan menulis dapat dikategorikan menjadi dua jenis: penulisan akademis dan penulisan kreatif.

Menulis kreatif berfungsi sebagai komponen esensial dalam pendidikan, karena dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan mengekspresikan diri siswa. Menulis kreatif adalah ekspresi ide imajinatif melalui konsep tertulis yang menggabungkan pikiran dan emosi (Rosdiana et al., 2023). Proses ini membutuhkan latihan intensif dan berkelanjutan karena semakin sering seseorang berlatih menulis, semakin meningkat keterampilannya dan semakin kaya ide serta gagasan yang dapat diekspresikan (Arianti, 2020). Di lingkungan sekolah, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis cerita seperti cerpen atau teks editorial (Hasanah & Saleh, 2024). Kesulitan ini sering kali disebabkan oleh kurangnya latihan menulis secara teratur, terutama dalam konteks mengungkapkan ide-ide kreatif dalam tulisan. Oleh sebab itu, guru harus lebih kreatif dalam menentukan strategi yang tepat untuk pembelajaran (Julia et al, 2022).

Observasi yang dilakukan di kelas V SDN I Krasak Bangsri Jepara menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan menulis kreatif. Kesulitan ini meliputi menuliskan pengalaman sehari-hari serta menceritakan peristiwa dengan gaya bahasa yang menarik dan ekspresif. Keterbatasan motivasi intrinsik siswa dalam menghasilkan karya tulis dapat diatribusikan pada beberapa faktor fundamental,

di antaranya adalah kurangnya intensitas dan variasi pengalaman menulis, kurangnya kegiatan dalam praktik menulis yang terprogram dan berkesinambungan, serta belum optimalnya kemampuan kognitif tingkat tinggi yang dimiliki siswa, khususnya berpikir kritis, yang berperan krusial dalam menumbuhkan daya kreatif dalam menulis kreatif (Hasanah & Saleh, 2024). Permasalahan tersebut juga semakin bertambah karena dalam penyampaian materi di sekolah, sebagian besar masih menggunakan metode sederhana seperti ceramah (Nurjanah et al., 2023), sehingga siswa tidak memperoleh pengalaman menulis yang lebih interaktif dan eksploratif. Banyak siswa merasa kesulitan menuangkan ide siswa dalam bentuk tulisan karena belum terbiasa dengan strategi pembelajaran yang mendukung kreativitas siswa.

Menghadapi tantangan di atas, diperlukan perubahan dalam metode pedagogis yang lebih berorientasi pada pengalaman nyata dan interaksi siswa, agar mereka lebih termotivasi dalam menulis. Model pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) dapat menjadi solusi alternatif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis kreatif dengan mengembangkan proyek yang kritis dan artistik (Zamiah et al, 2024). Pengaturan strategi belajar-mengajar agar selaras dengan ciri khas murid pun memberikan andil pada efisiensi proses pembelajaran. Model pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, sehingga memudahkan pemahaman topik yang lebih baik (Burhan et al., 2022).

Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) telah banyak mendapatkan perhatian dalam berbagai konteks pendidikan, namun studi eksperimental yang secara spesifik membahas penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam keterampilan menulis kreatif di tingkat SD kelas V belum dilakukan. Penelitian sebelumnya sebagian besar lebih berfokus pada peningkatan keterampilan menulis akademis dan teks editorial di tingkat pendidikan yang lebih tinggi (Adinda, 2024; Hasanah & Saleh, 2024; Vista Febrianika et al., 2022). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam literatur ilmiah dengan mengeksplorasi bagaimana penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat secara efektif meningkatkan keterampilan menulis kreatif pada siswa sekolah dasar, khususnya kelas V di SDN 1 Krasak Bangsri Jepara.

Penelitian ini menawarkan wawasan baru yang dapat memberikan kontribusi praktis dalam perancangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan berbasis pengalaman nyata. Pembelajaran kemungkinan besar akan membuahkan hasil yang sangat baik jika berjalan sesuai rencana (Munir & Afrianingsih, 2019). Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam konteks belajar menulis kreatif diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis secara lebih personal dan kaya, sekaligus menumbuhkan partisipasi yang lebih tinggi dalam keseluruhan alur pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi

bagi para pendidik dan sekolah dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan bagi siswa (Oktaya & Panggabean, 2022).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang diterapkan adalah *pre-experimental* tanpa kelompok kontrol dengan tipe *one group pretest-posttest*. Desain ini cocok untuk mengukur perubahan yang terjadi setelah intervensi (Creswell & Creswell, 2018). Namun, desain *pre-experimental* tanpa kelompok kontrol sebagai pembanding memiliki keterbatasan yaitu tidak dapat mengeliminasi pengaruh faktor-faktor lain di luar intervensi yang mungkin menyebabkan perubahan pada variable terikat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Krasak Bangsri yang berjumlah 29 orang. Berikut merupakan skema uji untuk mengevaluasi dampak penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL):

Tabel 1. Desain O1-X-O2

<i>Pretest</i>	Manipulasi	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂
O ₁		O ₂

Keterangan:

1. O₁, merupakan test awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan menulis kreatif sebelum perlakuan.
2. X, merupakan perlakuan (*treatment*) yang diberikan yang dalam hal ini adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).
3. O₂, merupakan tes akhir (*posttest*) untuk mengevaluasi kemampuan menulis kreatif.

Pengukuran dilakukan melalui tes keterampilan menulis kreatif yang telah divalidasi. Tes keterampilan menulis kreatif dievaluasi dengan rubrik penilaian mencakup struktur tulisan dan koherensi antar bagian kalimat dengan analisis Uji-T Sampel Berpasangan untuk melihat perubahan sebelum dan sesudah intervensi (Ilyasa & Efendi, 2024). Skema O1-X-O2 digunakan untuk mengevaluasi dampak penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis kreatif siswa. Lebih lanjut, dilakukan analisis variabilitas menggunakan uji *effect size cohen's d* untuk mengetahui tingkat efektivitas dari model pembelajaran PjBL. Data penelitian ini berasal dari kegiatan evaluasi, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tabel 2. Klasifikasi Effect Size Cohen's d

Nilai <i>Effect Size</i>	Kategori <i>Effect Size</i>
0,0 < ES < 0,2	Kecil
0,2 < ES < 0,8	Sedang
ES > 0,8	Besar

Sumber: (Damanik, Sinaga & Napitupulu, 2021)

Hasil

1. Deskripsi Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* siswa

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai perolehan terendah adalah 40 dan perolehan nilai tertinggi adalah 90. Hasil perhitungan statistik deskriptif nilai *pretest* dan *posttest* dari 29 siswa dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Perbandingan Hasil Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Siswa

Aspek	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
Jumlah Siswa	29	29
Nilai Rata-rata	62,1	84,5
<i>Standart Deviation</i>	10,5	7,19
Modus	60	82
Median	65	83
<i>Minimum</i>	40	74
<i>Maximum</i>	82	97

Efektivitas model pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan menulis kreatif siswa kelas V SDN Krasak Bangsri Jepara dapat dilihat pada tabel di atas. Rata-rata skor *pretest* sebesar 62,1 dan skor *posttest* sebesar 84,5 menunjukkan peningkatan sebesar 22,4. Dan pada standard deviasi *pretest* sebesar 10,5 *posttest* sebesar 7,19. Modus *pretest* sebesar 60, sedangkan modus *posttest* sebesar 82. Demikian pula, median *pretest* sebesar 65 dan *posttest* sebesar 83. Berdasarkan analisis nilai *pretest* dan *posttest*, tampak jelas adanya perbedaan yang signifikan. Peningkatan tersebut diasumsikan terjadi karena proses kolaborasi antar siswa dengan kelompoknya dalam penyusunan proyek yang memicu eksplorasi ide tulis secara lebih mendalam. Analisis skor *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua nilai. Hal tersebut mengindikasikan bahwa model pembelajaran PjBL terbukti efektif digunakan.

2. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mencari tahu apakah data yang digunakan terdistribusi normal. Uji normalitas data menggunakan tingkat signifikansi 5%. Kondisi untuk uji normalitas distribusi adalah sebagai berikut: H_0 diterima jika nilai signifikansi melebihi $\alpha = 5\%$; H_0 ditolak jika nilai signifikansi di bawah $\alpha = 5\%$. Hasil uji normalitas untuk distribusi di kedua kelompok dirangkum dalam Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.127	29	.200*	.972	29	.620
Posttest	.105	29	.200*	.945	29	.136

Tabel 4 uji normalitas data, menunjukkan bahwa kolom *pretest Shapiro-Wilk* memiliki nilai-p sebesar 0,620, lebih besar dari 0,05. Data *pretest* dari penelitian ini terdistribusi secara periodik. Kolom *posttest Shapiro-Wilk* memiliki nilai-p sebesar 0,136, yang lebih besar dari 0,05, yang mengonfirmasi distribusi yang teratur. Semua data *pretest-posttest* dalam penelitian ini terdistribusi secara teratur.

3. Uji Hipotesis

Uji prasyarat analisis data menunjukkan kedua data terdistribusi secara teratur. Untuk pengujian hipotesis, digunakan uji-t. Tabel hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan signifikansi 5% di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis *Paired Sampel T-test*

Paired Samples Test									
Paired Differences						Significance			
		Std. Deviation		95% Confidence Interval of the Difference		t		One-Sided p	Two-Sided p
Mean	Std. Error	Mean	Lower	Upper					
Pair 1 Pretest - Posttest	-22.51724	10.98252	2.03940	-26.69477	-18.33971	-11.041	28	<,001	<,001

Tabel 5 menunjukkan bahwa Nilai t hitung adalah 11,041 dan nilai t tabel adalah 1,701. Paradigma *Project Based Learning* mempengaruhi keterampilan menulis kreatif siswa karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($11,041 > 1,701$). Data ini mendukung gagasan penelitian ini bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Effect Size Cohen's d digunakan untuk mengetahui besar pengaruh setelah diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini uji tersebut digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh model pembelajaran PjBl terhadap kemampuan menulis kreatif siswa.

Tabel 6. Hasil Uji Effect Size Cohen's d

Rata-Rata Nilai <i>Difference</i>	<i>Std. Deviation</i>	Nilai <i>Effect Size</i>
22,517	10.982	2,050

Data di atas menunjukan nilai *Effect Size Cohen's d* sebesar 2,050 yang lebih besar dari 0,80. Artinya, efektifitas model PjBL yang digunakan tergolong tinggi.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa kelas V SDN 1 Krasak Bangsri. Langkah pertama adalah pemberian *pretest* berupa 15 soal kepada siswa. *Pretest* terdiri dari soal pilihan ganda yang mengukur pemahaman tentang konsep menulis kreatif, seperti struktur teks dan penggunaan kosakata, serta soal esai yang menilai kemampuan siswa dalam menyusun cerita

berdasarkan pengalaman pribadi. Hasil *pretest* memberikan gambaran awal kemampuan siswa sebelum penerapan model PjBL, yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis kreatif mereka masih berada pada tingkat yang rendah. Rendahnya keterampilan menulis kreatif terlihat dari terbatasnya kosakata, kurangnya kejelasan struktur kalimat, minimnya imajinasi, serta kesulitan dalam menyusun alur yang menarik. Akibatnya, siswa kesulitan mengungkapkan gagasan secara efektif, sehingga tulisan kurang komunikatif dan tidak menarik bagi pembaca. Perolehan hasil *pretest* menunjukkan nilai maksimum 82 dan minimum 40. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 62,1 dengan standar deviasi sebesar 10,5.

Tahapan berikutnya adalah perlakuan kepada siswa melalui penerapan model PjBL pada materi ketrampilan menulis kreatif siswa. Guru menggunakan sintaks PjBL yang meliputi enam tahapan utama, yaitu penentuan pertanyaan mendasar, perencanaan proyek, penyusunan jadwal, pelaksanaan proyek dengan monitoring guru, pengujian hasil dan evaluasi (Yusika & Turdjai, 2021). Pembelajaran dimulai dengan pemunculan pertanyaan mendasar yang merangsang pemikiran kritis siswa, mendorong mereka untuk mengeksplorasi ide secara lebih mendalam. Selanjutnya, tahap perencanaan proyek memungkinkan siswa mengembangkan gagasan cerita, menyusun karakter, serta menentukan latar yang menarik. Dengan jadwal yang terstruktur, mereka secara bertahap menyusun dan menyempurnakan tulisan, didukung oleh bimbingan guru serta interaksi aktif dengan teman sebaya. Setelah karya selesai, siswa mempresentasikan dan mengevaluasi tulisan mereka, menciptakan ruang refleksi yang membantu memahami kekuatan dan aspek yang perlu diperbaiki. Proses ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga membangun rasa percaya diri, kreativitas dan kemampuan berkolaborasi dalam lingkungan belajar yang dinamis serta bermakna. Dengan model ini, pembelajaran menulis kreatif menjadi lebih menarik, bermakna dan sesuai dengan kebutuhan nyata. Dengan demikian dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, berkolaborasi secara efektif, serta mengekspresikan gagasan dengan percaya diri melalui tulisan yang berkualitas.

Tahapan akhir penelitian adalah pemberian soal *posttest* kepada siswa. Soal *posttest* memiliki format yang sama dengan *pretest*, yaitu terdiri dari 15 soal pilihan ganda dan esai, sehingga memungkinkan perbandingan langsung antara hasil sebelum maupun sesudah penerapan model PjBL. *posttest* menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap penulisan kreatif dan kemampuan menulis lebih terstruktur dan inovatif meningkat. Skor *posttest* berkisar antara 97 hingga 74, rata-rata 84,5, dan memiliki deviasi standar 7,19. Nilai rata-rata *posttest* yang tinggi dan standar deviasi yang rendah menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan menulis kreatif. Ini berarti bahwa PjBL meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa.

Model pembelajaran PjBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengonstruksi mengeksplorasi pengalaman dan pengetahuannya sendiri (Adnan et al.,

2023). Dalam konteks menulis kreatif, model pembelajaran PJBL sangat cocok digunakan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa, karena kegiatan di dalamnya yang mendorong kemandirian sehingga menghindari rasa bosan pada diri siswa (Neang et al., 2024). Selain itu, kegiatan menulis membutuhkan beberapa kegiatan yang salah satunya adalah pengamatan. Atas dasar hal tersebut maka model pembelajaran PJBL sangat tepat digunakan dalam membelajarkan materi yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis kreatif siswa.

Penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan sehingga dapat disejajarkan dengan penelitian terdahulu. Disampaikan oleh Nur et al. (2025) dalam penelitiannya menyatakan bahwa model pembelajaran PJBL berpengaruh meningkatkan hasil belajar siswa dalam hal menulis kreatif yang dapat dilihat dari hasil peningkatan nilai *pretest posttest* sebesar 25, 45. Hasil positif yang didapatkan didasari oleh penggunaan model pembelajaran PJBL yang proses pembelajarannya menuntut siswa agar lebih aktif dalam merangkai pengetahuannya sendiri untuk menyusun proyek yang diberikan oleh guru. Mendukung hasil di atas, Candin dan Kristiantari (2023) juga menyatakan bahwa model pembelajaran PJBL berhasil meningkatkan kemampuan menulis kreatif peserta didik dengan peningkatan nilai *pretest posttest* sebesar 13, 56. Selanjutnya, Marina et al. (2025) juga menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran PJBL, berhasil meningkatkan nilai peserta didik sebesar 20, 5. Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan model PJBL juga berhasil mendorong minat siswa untuk belajar. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian Hasanah dan Saleh (2024) yang menyatakan bahwa model PJBL membantu siswa yang awalnya tidak menyukai kegiatan menulis kreatif menjadi lebih bersemangat dan menjadikan suasana kelas lebih tenang karena siswa saling berdiskusi untuk menyelesaikan proyek. Di lain sisi, Wijayanti (2025) dalam penelitiannya menyatakan bahwa model pembelajaran PJBL mendorong kemampuan menulis siswa dari berbagai jenis teks sehingga bukan hanya meningkatkan keterampilan menulis kreatif, melainkan juga keterampilan berpikir kritis siswa.

Peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* yang terjadi mengindikasikan bahwa model pembelajaran PJBL memiliki potensi yang kuat sebagai pendekatan instruksional yang efektif dalam menstimulasi dan mengembangkan kemampuan siswa dalam menghasilkan gagasan orisinal, imajinatif, dan inovatif dalam bentuk tulisan. Temuan ini memperkuat argumentasi teoretis yang mendasari teori konstruktivisme oleh Lev Vigotsky, di mana siswa secara aktif membangun pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan relevan (Kusumaningpuri & Fauziati, 2021). Dari perspektif kemajuan pendidikan, temuan ini memberikan kontribusi empiris yang mendukung adopsi model pembelajaran PJBL sebagai salah satu strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek pengembangan keterampilan menulis kreatif. Peningkatan keterampilan menulis kreatif pada tingkat sekolah dasar memiliki implikasi jangka panjang, membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis, inovatif, dan komunikatif yang esensial untuk

menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan di jenjang pendidikan selanjutnya dan dalam kehidupan bermasyarakat (Burhan et al., 2022).

Simpulan

Penelitian ini memperlihatkan secara faktual bahwa implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis kreatif siswa kelas V SDN I Krasak Bangsri Jepara. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata nilai *pretest* yaitu dari 62,1 menjadi 84,5 pada *posttest*, dengan selisih rata-rata sebesar 22,4. Analisis *Effect Size* menggunakan *Cohen's d* secara komprehensif mengkonfirmasi efektivitas model pembelajaran PjBL dengan tingkatan efektivitas tinggi. Riset ini memiliki implikasi praktik instruksional yang membuka peluang besar bagi inovasi pembelajaran di sekolah dasar. Guru memiliki kapabilitas untuk mengadaptasi model PjBL sebagai sebuah strategi dalam rangka memfasilitasi lingkungan belajar yang interaktif dan partisipatif, dalam hal ini yaitu menstimulasi kreativitas siswa untuk penelitian lebih lanjut, eksplorasi penerapan PjBL dalam berbagai konteks dan jenjang pendidikan dapat dilakukan guna memperkuat validitas temuan ini. Di sisi lain, aspek-aspek pendukung seperti motivasi belajar dari diri siswa, dukungan orang tua, dan variasi strategi pembelajaran dapat diteliti lebih lanjut guna mendapat pemahaman yang lebih mendalam.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam menginterpretasikan temuan. Penggunaan desain *pre-experimental* dengan tipe *one group pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol membatasi kemampuan untuk mengontrol variabel luar yang mungkin mempengaruhi peningkatan keterampilan menulis kreatif siswa, seperti motivasi intrinsik, pengalaman menulis di luar sekolah, dan pengaruh lingkungan belajar lainnya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, seperti desain kelompok kontrol (eksperimen dan kontrol) untuk memvalidasi efektivitas PjBL. Selain itu penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi aspek-aspek spesifik dari implementasi PjBL yang paling efektif dalam meningkatkan dimensi-dimensi tertentu dari keterampilan menulis kreatif, seperti orisinalitas ide, kekayaan imajinasi, dan gaya bahasa.

Referensi

- Abidin, Z. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Metode Mind Mapping. *Saraswati*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.30742/sv.v3i1.1105>
- Adinda, D., Nisa, K., & Panjaitan, J.H. (2024). Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(1), 24-35. <https://doi.org/10.32696/jp2bs.v9i1.2852>
- Adnan, A., Septiawan, F., & Naila. I. (2023). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) pada Pembelajaran Penulisan Cerpen Kelas VI SD Muhammadiyah 26 Surabaya.

- Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 10(1), 26-33.
<http://dx.doi.org/10.36706/jisd.v10i1.20053>
- Ahyar, A. M., & Zumrotun, E. (2023). Upaya Meningkatkan Budaya Literasi di Sekolah Dasar melalui Implementasi Progam Kampus Mengajar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 291–301. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.586>
- Aran, F. F. R., Puang, D. M. E., & Lawotan, Y. E. (2023). Pelaksanaan Lesson Study melalui Penggunaan Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas II Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(05), 2527–2540. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2162>
- Arianti, R. (2020). Pelatihan Menulis Kreatif Puisi pada Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 006 Rambah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.56313/jmnr.v1i1.1>
- Burhan, N., Munir, M. M., & Widiyono, A. (2022). Pengaruh Model Word Square terhadap Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 3(3), 374–380. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/4826%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/4826/3435>
- Candin, A. D., & Kristiantari, M. G. R. (2023). Model Project Based Learning Berbasis Outdoor Study Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Berbahasa Indonesia pada Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(3), 408-415. <http://dx.doi.org/10.23887/jipp.v7i3.63157>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). A Mixed-Method Approach. *In Writing Center Talk over Time*. <https://doi.org/10.4324/9780429469237-3>
- Damanik, R. N., Sinaga, B., & Napitupulu, E. E. (2021). Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Paradikma Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 69-70. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.2281>
- Damayanti, A. D., Jannah, A. N., & Agustin, N. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 19 Sawangan. *Prosiding Samasta: Seminar Nasional Bahasa dan Sastra*, 41-48.
- Ginting, E. S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi. *Journal of Education Action Research*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/jear.v4i2.12334>
- Hadi, S. (2021). Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(06), 843–848. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i6.307>
- Hasanah, U., & Saleh, M. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Teks Editorial Bahasa Indonesia. *Ideguru:*

- Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1446–1452. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.980>
- Husaeni, D. N. A., et al. (2025). Mengungkap Pentingnya Uji Normalitas dan Homogenitas dalam Penelitian: Studi Kasus dan Aplikasinya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 829–939. <http://jptam.org/index.php/jptam/article/view/24268>
- Ilyasa, M. D., & Efendi, Y. (2024). Implementasi Program Latihan Kebugaran Jasmani Meningkatkan Kekuatan dan Daya Tahan Siswa di SMP Dharma Karya UT. *Seminar Nasional dan Publikasi Ilmiah 2024 FIP UMJ*, 2003–2008. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index>
- Julia, C., Saputra, E. R., & Wiranti, D. A. (2022). Penggunaan Media Berbasis ICT dengan Aplikasi Powtoon pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, 4(1), 449–457. <https://doi.org/10.34001/jtn.v4i1.2940>
- Kusumaningpuri, A. R., & Fauziati, R. (2021). Model Pembelajaran RADEC dalam Perspektif Filsafat Konstruktivisme Vygotsky. *JPAPEDA*, 3(2), 103–111. <https://e-journal.unimudasorong.ac.id/index.php/jurnalpendidikandasar/article/view/1794>
- Marina., Siburian, P., & Purba, C. A. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Kota Langsa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 213–228. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23293>
- Munir, M. M., & Afrianingsih, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Sebagai Sarana Untuk Problem Solving Bagi Mahasiswa Pada Mata Kuliah Ilmu Pendidikan. *Janacitta*, 2(2), 31–38 <https://doi.org/10.35473/jnctt.v2i2.223>
- Neang, M. Y., Puang, D. M. Y., & Bunga. M. H. D. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Iklan. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 124–132. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v8i1.3093
- Nur, H., Idris, M., Srimularahmat, A. (2025) Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Cerpen pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres 12/79 Bicoing Kecamatan Tonra Kabupaten Bone. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 689–695. <https://doi.org/10.31004/irje.v5i2.2358>
- Nurjanah, S., Ismaya, E. A., Pendidikan, M., Universitas, D., Kudus, M., Pendidikan, M., Universitas, D., Kudus, M., Sosial, K. P., & Belajar, H. (2023). Implementasi Pendekatan Keterampilan Proses Sosial. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5 (3), 635–641.
- Oktaya, I., & Panggabean, E. M. (2022). Ketepatan dan Efektivitas Penggunaan Teori Belajar dalam Pembelajaran Matematika dengan Model Project Based Learning pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Journal of Mathematics in Teaching and Learning*, 1(1), 10–14.
- Rosdiana, A., Widiyono, A., Milkhaturohman, & Lailiyah, N. N. (2023). Upaya Menulis Kreatif Bagi Guru dalam Gerakan Literasi Guru Menulis (GLGM). *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 1–19.
- Samiha, Y. T., Zakiyah, A. N., Anisah, N., Riyani, R., Putrie, S. P., & Juliana, S. A. (2022).

- Penerapan Konsep Dasar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka. *JIMR: Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 53–65. <https://doi.org/10.62668/jimr.v2i01.634>
- Sulistiyaningrum, T., & Moh. Fathurrahman. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Negeri 18 Kota Padang. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(1), 194–199. <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i1.1819>
- Vista Febrianika, D., Handayani, T., & Partini, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran PjBL untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IVA SDN 187/II Kuning Gading. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 3(2), 119–124. <https://doi.org/10.30738/jipg.vol3.no2.a12736>
- Wijayanti, R. (2025). Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra*, 3(1), 63–80. <https://doi.org/10.61132/bima.v3i1.1443>
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 126–136. <https://doi.org/10.58258/jime.v6i1.1121>
- Yusika, I., & Turdjai, T. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(1), 17–25. <https://doi.org/10.33369/diadik.v11i1.18365>
- Zamiah., Pohan J. E., & Sembiring Y. B. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek pada Siswa. *Jurnal Educatio*, 10(3), 1008–1014. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i3.9406>